

Hubungan Kemampuan Membaca Telaah dengan Keterampilan Meresensi Prosa Baru Pelajaran Bahasa Indonesia

Nurkaif¹, Dwilita Astuti¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
e-mail: nurkaif33@gmail.com, dwilita51@gmail.com

Abstrak

Masalah yang diteliti adalah bagaimana hubungan kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru siswa dan Apakah ada perbedaan yang dicapai siswa, yaitu antara siswa yang diajarkan meresensi prosa baru dengan menggunakan kemampuan membaca telaah dengan yang diajar tanpa menggunakan kemampuan membaca telaah. Sehubungan dengan masalah diatas, maka penulis mengajukan hipotesis: ada hubungan kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru dan ada perbedaan rata-rata prestasi siswa antara siswa yang diajarkan meresensi prosa baru dengan menggunakan kemampuan membaca telaah dengan siswa yang diajarkan meresensi prosa baru tanpa menggunakan kemampuan membaca telaah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan alat untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tes. Tes diadakan pada siswa yang diajar meresensi prosa baru dengan diberikan kemampuan membaca telaah maupun pada siswa yang diajar meresensi prosa baru tanpa diberikan kemampuan membaca telaah. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dari Hasil pengujian rata-rata prestasi siswa juga diperoleh perbedaan antara prestasi siswa yang diajar meresensi prosa baru dengan diberikan kemampuan membaca telaah, dan siswa yang diajar meresensi prosa baru tanpa menggunakan kemampuan membaca telaah.

Kata Kunci: *Kemampuan Meresensi, Kemampuan Menelaah, Prosa Baru.*

Abstract

The focus of this study is how the correlation between students' analytical reading and reviewing new prose skills is and whether there is a difference achieved by students who were taught to review new prose by using analytical reading skills and those who were taught without using analytical reading skills. Related to the problems above, the authors proposed a hypothesis: there is a relationship between analytical reading skill and the ability to review new prose and there is a difference of students' average achievement between students who were taught to review new prose by using analytical reading skills and those who were taught without using analytical reading skills. This study used experimental methods and the technique to collect data was test. The test was held on students who were taught to review new prose with analytical reading skill and to students who are taught to review new prose without analytical reading skill. This hypothesis were tested by using the Product Moment correlation formula. From the results of the average test of student achievement, there is a difference of students' average achievement between students who were taught to review new prose by using analytical reading skills and those who were taught without using analytical reading skills.

Keywords: *New Prose, Analytical Reading Skill, Review Skill*

PENDAHULUAN

Kehadiran pengajaran bahasa Indonesia di tengah-tengah masyarakat pada dasarnya berwajah ganda, yaitu sebagian sebagai alat pendidikan nasional di satu pihak, dan sebagian sebagai pembina bahasa Indonesia. sebagai bagian alat pendidikan nasional, pengajaran bahasa Indonesia bertugas membimbing siswa agar mereka memiliki pengetahuan yang

shahih (valid) tentang bahasa Indonesia yang baik untuk bertutur ataupun memahami atau mengapresiasi tutur yang berwadhakan bahasa Indonesia. Terampil menggunakan, memiliki sikap mental yang positif (bangga, hormat, Setia, dan prihatin) terhadap bahasa Indonesia. Adapun sebagai salah satu pembina bahasa Indonesia, pengajaran bahasa Indonesia berkewajiban mempertahankan keutuhan kepribadian nasional yaitu bahasa Indonesia Satu Bangsa, menyebarkan pemakaian bahasa Indonesia ke berbagai bidang kegiatan hidup, ikut serta mematangkan dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Melihat beratnya keadaan tugas pengajaran bahasa Indonesia, maka sudah pada tempatnya kalau dilakukan pembinaan terhadap pengajaran bahasa Indonesia.

Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan yang lebih baik lagi daripada yang sudah dikerjakan selama ini. Perlu ada program sistematis dan terarah yang mampu membina pengajaran bahasa Indonesia secara lebih baik. karena bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dengan individu lain. Oleh sebab itu kemampuan penggunaan bahasa sangat penting. Bahasa merupakan keseluruhan isi pikir seseorang yang diucapkan secara lisan dan tulisan yang berbentuk simbol-simbol atau lambang-lambang yang saling dimengerti antar individu dengan individu lain atau antar kelompok dengan individu atau antar daerah dengan daerah lain dan sebagainya. Seperti bahasa kita yaitu bahasa persatuan bahasa Indonesia.

“Kemampuan adalah kecakapan atau bakat yang dimiliki oleh setiap orang”. (derajat, 1984: 17). Sedangkan menurut surana Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. (surana, 1984 : 71). Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut Prof Dr Henry Guntur Tarigan menyatakan bahwa: “Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan , dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan yang dikerjakan atau dilakukan yang melibatkan orang lain, pikiran badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu .

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa membaca mempunyai arti yang sangat luas, sehingga seseorang yang membaca dituntut untuk memiliki suatu kesiapan dan kecakapan, hal ini mencakup kedewasaan mental, kosakata, kemampuan mengikuti urutan ide-ide dan minatnya dalam bahasa.

METODE

Research pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang disengaja dan mempunyai tujuan tertentu dalam rangka pembuatan karya tulis. Sudah barang tentu tidak dapat semua cara untuk menghantarkan kepada tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu research memerlukan tujuan tertentu. Metodologi Research terdiri dari 2 kata yaitu : “ Metodologi dan Research”. Metodologi masih dapat dipecah lagi menjadi metodos dan logos. Methodos berasal dari bahasa Yunani yang artinya jalan atau cara, sedangkan logos berarti ilmu. Jadi metodologi artinya suatu ilmu yang membicarakan atau mempelajari suatu cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Research berasal dari bahasa Inggris yang berarti penelitian atau penjelasan.

Kelompok Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Masri singaribuan (1981 : 25) mengatakan bahwa: konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto (1989 : 91) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Menurut WJS. Poerwadarminto menyatakan bahwa variabel

adalah bervariasi, berubah-ubah, bermacam-macam, berbeda-beda (harga, kualitas, standar).

Populasi dan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (1983 : 78) menyatakan bahwa: populasi adalah semua individu untuk siapapun kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel untuk diselidiki. Menurut Sudjana (1989 : 92) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitas dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran sesungguhnya dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1991 : 81) menyatakan bahwa : "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini populasinya adalah 1 orang kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga guru mata pelajaran, secara khusus seluruh siswa kelas 10 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Ma'arif 1 Metro sebanyak 76 siswa dengan perincian sebagai berikut : kelas 10 A berjumlah 38 siswa dan kelas 10 B berjumlah 38 siswa.

Sampel adalah bagian atau yang mewakili populasi yang diteliti, (Suharsimi Arikunto, 1987 : 102). Untuk sekadar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. selanjutnya Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 persen atau lebih.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka penulis menggunakan sampel seluruh siswa kelas 10 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Ma'arif 1 Metro sebanyak 76 siswa. Adapun sampel tersebut adalah :

Tabel 1. Siswa Kelas 10 Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jenis kelamin
1	SITI MUQOROBAN	P
2	MUDRIK ALAWIYAH	P
3	KHAFIDZ MUBAROK	L
4	SUMIRAN	L
5	SITI AMILAH	P
6	DEDI SUTIARNO	L
7	LINDA MEIWANTIKA	P
8	TITIK MALIKAH	P
9	ROKHIMA KHUMULLOH	P
10	MAISATUL MABRUROH	P
11	M. JAMJURI	L
12	IMAM MUALIM	L
13	LAILATUL KHUSNIAH	P
14	SITI NUR JANAH	P
15	SITI NUR HIDAYAH	P
16	BUCHORI	L
17	SRI YULIAH	P
18	ALKHOIRI YOGI UTAMI	P
19	AHMAD RIDUAN	L
20	INSIYAH	P
21	RUSMIYATI	P
22	UMI KHASANATUN	P
23	AKMALUL FATONI	L
24	SYAIFULLOH	L
25	M. DHOFIR	L
26	NURUL ZAKIYATUL MAGHFIROH	P

No	Nama	Jenis kelamin
27	DYAH WIDYANI	P
28	ENI SRI WINARNI	P
29	CYNTHIA WIDYASTUTI	P
30	DAMAS WIDYATMOKO	L
31	BASRONI	L
32	MU'ALIF	L
33	ANSORI	L
34	DEWI ATIKOH	P
35	SYAHRI	L
36	NUR ROKHANI	P
37	SULISTIOWATI	P
38	MUTMAINAH	P
39	MUKIROM	L
40	M. KHUSAINI	L
41	HERLIA MARISA DP	P
42	KADIRAN	L
43	TULUS ARIFIN	L
44	RISMA TRI KUSUMA RINI	P
45	GALIH WULANDARI	P
46	DEBBY RIDWAN	P
47	MARISSA NENCY RIDWAN	P
48	HENDRI MIXI	L
49	RIFKY MA'SUM	L
50	NANDA SANURI	L
51	SATINEM	P
52	IKA LENS APRI ANDANI	P
53	HERDY JUNIANSYAH	L
54	JAENAB	P
55	MAYA SEPRIYATI	P
56	FATIMAH	P
57	RIZKY PRASETYA DEWI	P
58	DWI MASITOH	P
59	TRIS SWANDY SK	L
60	GUNAWAN SUBAGIO	L
61	MUKARIS	L
62	LAILATUL FARIKAH	P
63	SUDA'IM	L
64	SUSIA RAHMAWATI	P
65	TATI SUHARTATI	P
66	FERRY HENDARTO	L
67	SRI WAHYUNI	P
68	RIPNATUN	P
69	BINTI MASRIFAH	P
70	SLAMET	L
71	MACHMUD NUROHIM	L
72	SRI UTAMI	P
73	PUJI UTAMI	P
74	HENDRA MIRZA	L
75	HENI SUSIYANTI	P
76	NUNUNG NUR MAHMUDAH	P

Berdasarkan sampel diatas, maka penulis mengambil seluruh siswa kelas 10 semester genap di SMA Ma'arif 1 Metro sebagai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Ma'arif 1 Metro merupakan salah satu sekolah swasta yang didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif cabang Metro yang diketuai oleh Bapak masnur AM pada tanggal 1 Juli 1981 dengan akte notaris nomor 7 tahun 1972 oleh PPAT Joenoese Moegimun, S.H di Jakarta.

Tabel 2. Daftar Dewan Guru SMA Ma'arif 1 Metro Tahun Pelajaran 2020 / 2021

NO	NAMA GURU	STATUS	JABATAN
1	Karsoyo, MS, S.Ag	DPK	Kepala Sekolah
2	Afni Apriyanti	GTY	Waka Sekolah
3	Anifatul Muawanah	GTY	Guru
4	ARIF AL-FURQON	GTY	Guru
5	Bagus Yudha Prasetya	GTY	Guru
6	Darman Mr	GTY	Guru
7	David Sura Wijaya	GTY	Guru
8	Dhea Saputra	GTY	Guru
9	DIAN PUTRI MARLENI	GTY	Guru
10	Dody Ferdiansyah	GTY	Guru
11	Dwi Lestari	GTY	Guru
12	Ernawati	GTY	Guru
13	Evi Hariyanti	GTY	Guru
14	Fendi Septiawan	GTY	Guru
15	Hj. Zalfiyana Rh	DPK	Guru
16	Indriyati	GTY	Guru
17	Jujuk Juliyaman	GTY	Guru
18	Khusni Winarti	GTY	Guru
19	Sri Wahyuni Sejati	GTY	Guru
20	Yenni Heryana	GTY	Guru
21	Munawir Ghozali	GTY	Guru
22	Musilah	GTY	Guru
23	NISA UL FITRI	GTY	Guru
24	Nur Hartayati	DPK	Guru
25	Ova Andrahan	GTY	Guru
26	Siti Nurkhotimah	DPK	Guru

Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh melalui tes. Adapun data yang diperoleh melalui tes kelompok X (yaitu kelas yang diajar meresensi prosa baru dengan diberikan kemampuan membaca) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil tes keterampilan Meresensi prosa baru siswa (kelompok X)

NO	NAMA	NILAI
1	SITI MUQOROBAN	70
2	MUDRIK ALAWIYAH	80
3	KHAFIDZ MUBAROK	70
4	SUMIRAN	75
5	SITI AMILAH	70
6	DEDI SUTIARNO	75
7	LINDA MEIWANTIKA	80
8	TITIK MALIKAH	70
9	ROKHIMA KHUMULLOH	60
10	MAISATUL MABRUROH	75

NO	NAMA	NILAI
11	M. JAMJURI	75
12	IMAM MUALIM	70
13	LAILATUL KHUSNIAH	70
14	SITI NUR JANAH	70
15	SITI NUR HIDAYAH	80
16	BUCHORI	80
17	SRI YULIAH	85
18	ALKHOIRI YOGI UTAMI	85
19	AHMAD RIDUAN	70
20	INSIYAH	60
21	RUSMIYATI	75
22	UMI KHASANATUN	70
23	AKMALUL FATONI	75
24	SYAIFULLOH	70
25	M. DHOFIR	80
26	NURUL ZAKIYATUL AGHFIROH	75
27	DYAH WIDYANI	70
28	ENI SRI WINARNI	60
29	CYNTHIA WIDYASTUTI	60
30	DAMAS WIDYATMOKO	65
31	BASRONI	65
32	MU'ALIF	70
33	ANSORI	70
34	DEWI ATIKOH	80
35	SYAHRI	70
36	NUR ROKHANI	70
37	SULISTIOWATI	70
38	MUTMAINAH	80

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Merensensi Prosa Baru Siswa (Kelompok Y)

NO	NAMA	NILAI
1	MUKIROM	75
2	M. KHUSAINI	90
3	HERLIA MARISA DP	85
4	KADIRAN	75
5	TULUS ARIFIN	80
6	RISMA TRI KUSUMA RINI	70
7	GALIH WULANDARI	85
8	DEBBY RIDWAN	85
9	MARISSA NENCY RIDWAN	70
10	HENDRI MIXI	80
11	RIFKY MA'SUM	75
12	NANDA SANURI	70
13	SATINEM	75

NO	NAMA	NILAI
14	IKA LENSI APRI ANDANI	75
15	HERDY JUNIANSYAH	90
16	JAENAB	95
17	MAYA SEPRIYATI	90
18	FATIMAH	90
19	RIZKY PRASETYA DEWI	85
20	DWI MASITOH	70
21	TRIS SWANDY SK	75
22	GUNAWAN SUBAGIO	70
23	MUKARIS	80
24	LAILATUL FARIKAH	75
25	SUDA'IM	85
26	SUSIA RAHMAWATI	75
27	TATI SUHARTATI	75
28	FERRY HENDARTO	65
29	SRI WAHYUNI	65
30	RIPNATUN	70
31	BINTI MASRIFAH	60
32	SLAMET	75
33	MACHMUD NUROHIM	85
34	SRI UTAMI	70
35	PUJI UTAMI	75
36	HENDRA MIRZA	70
37	HENI SUSIYANTI	80
38	NUNUNG NUR MAHMUDAH	85

Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru siswa kelas 10 semester genap di SMA Ma'arif 1 Metro. sesuai dengan tujuan tersebut, diuji dengan cara :

- Uji acak data X dan Y yang dihitung dengan menggunakan rumus mean.
- Korelasi kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru yang dicapai siswa pada kelompok X dan Y.
-

Tabel 4. Interpretasi R.

NO	BESARNYA NILAI R	INTERPRESTASI
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan tabel di atas bahwa $N = 38$ dan $\sum X^2 = 199875$ dan $\sum Y^2 = 230725$ serta $\sum XY = 214150$ diperoleh : $R_{XY} = 0,7114$. Maka hubungan kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru siswa dikatakan cukup karena $R_{XY} = 0,7114$ terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian, maka alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai alat pengajaran.

Untuk mengetahui signifikansi antara hubungan kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi berusaha baru Maka diketahui dengan mengkonsultasikan pada tabel lampiran 2 sehingga diperoleh indeks korelasi $R_{XY} = 0,7114$, $N = 38$ maka :

- A. arah korelasi positif, artinya ada kesejajaran searah.
- B. ada korelasi antara variabel x dan y.
- C. korelasi antara x dengan y cukup.
- D. harga korelasi cukup signifikan karena :

$$0,7114 > 0,413 > 0,320.$$

Dari tabel diketahui bahwa dengan $N = 38$, harga kritik untuk r pada taraf kepercayaan 1% = 0,413 dan pada taraf kepercayaan 5% = 0,320.

SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian-uraian dan pembahasan, serta hasil analisis data yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 10 semester genap di SMA Ma'arif 1 Metro, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang erat antara kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru siswa kelas 10 semester genap di SMA Ma'arif Metro tahun pelajaran 2020/2021.
2. Hubungan keeratan antara kemampuan membaca telaah dengan keterampilan meresensi prosa baru ditunjukkan dengan korelasi product moment $R_{XY} = 0,7114$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H Abu. 1985. Teknik Belajar Yang Tepat, Semarang : Mutiara Permata Wijaya.
- Ali Marsaban, dan Amir Hamzah M.O.H. Nazah. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk remaja. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1984. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Lembaga Bahasa Indonesia Pusat.
- Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah. 1988. Bahasa Indonesia Pusat Pengembangan Penataan Guru Tertulis. Jakarta : Pustaka Ilmu.
- Effendi, Sofyan dan Marisingaribuan.1987. Metodologi Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Gie, Liang The. 1984. Cara belajar yang efisien. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadi, Sutrisno. 1982. Metodologi research jilid 3. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1983. Metodologi research jilid 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Keraf, Gorys. 1984. Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Jakarta : Nusa Indah.
- Kartini, Kartono. 1986. Pengantar Metodologi Penelitian Sosial. Bandung: Alumnus.
- Natawidjaja, Suparman. 1979. Bimbingan Cakap Menulis. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Parto Wisastro, H. Koestoer. 1982. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah. Bandung: CV Ilmu.
- Poerwodarminto, WJS. 1976. Kamus besar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Suparni. 1986. Penuntun Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SMA. Bandung: Ganesha Exact.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. an Metodologi Penelitian Universitas Gadjah Mada. Jakarta : CV Rajawali.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. Menulis sebagai suatu berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Bahasa Indonesia. 1990. Titik Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta : Intan Pariwara.